

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan tingkat efisiensi asuransi umum *full fledged* dan asuransi umum unit syariah yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI). Penelitian ini menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) untuk menganalisis tingkat efisiensi asuransi umum *full fledged* dan asuransi umum unit syariah, serta menggunakan pendekatan *Variable Return to Scale* (VRS) dengan orientasi *output*. Objek penelitian ini adalah Laporan Keuangan tahunan perusahaan asuransi umum *full fledged* dan asuransi umum unit syariah pada periode 2018-2023.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka ada beberapa kesimpulan terkait analisis perbandingan tingkat efisiensi asuransi umum *full fledged* dan asuransi umum unit syariah yang terdaftar di AASI, diantaranya yaitu:

1. Perhitungan tingkat efisiensi pada kategori perusahaan asuransi umum *full fledged*, ketiga perusahaan yang dijadikan sampel yaitu perusahaan PT. Asuransi Askrida Syariah, PT. Asuransi Jasindo

Syariah dan PT. Asuransi Takaful Umum hampir mencapai tingkat efisiensi yang sempurna. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata tingkat efisiensi ketiga perusahaan tersebut dimana PT. Asuransi Askrida Syariah memperoleh nilai rata-rata sebesar 93%, PT. Asuransi Jasindo Syariah memperoleh nilai rata-rata 98% dan PT. Asuransi Takaful Umum memperoleh nilai rata-rata sebesar 92%. Tingkat efisiensi yang belum sempurna dikarenakan perusahaan asuransi umum *full fledged* belum mampu mengelola input secara optimal khususnya pada total beban usaha, serta output yang belum maksimal.

2. Perhitungan tingkat efisiensi pada kategori perusahaan asuransi umum unit syariah, mengalami keadaan sebaliknya. Perusahaan asuransi umum unit syariah memiliki tingkat efisiensi yang lebih rendah dan bervariasi. Nilai rata-rata efisiensi berkisar antara 47% hingga 78%, dengan PT. Asuransi Sinarmas sebagai yang tertinggi (78%) dan PT. Asuransi Staco Mandiri sebagai yang terendah (47%). Fluktuasi ini menunjukkan adanya ketidakefisienan dalam pengelolaan *input* dan *output*. Pada pengelolaan input khususnya pada total aset perusahaan perlu diminimalisir, serta pada pengelolaan output perlu dimaksimalkan supaya kinerja perusahaan mencapai tingkat efisiensi sempurna.

3. Hasil uji statistik *Mann-Whitney U-Test* menunjukkan perbedaan signifikan antara tingkat efisiensi asuransi umum *full fledged* dan asuransi umum unit syariah. Rata-rata tingkat efisiensi asuransi umum *full fledged* lebih tinggi dibandingkan dengan asuransi umum unit syariah. Hal ini disebabkan karena perusahaan asuransi umum *full fledged* mampu mengelola *input* dan *outputnya* lebih baik dibandingkan perusahaan asuransi umum unit syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan kepada pihak yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya yaitu :

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas variabel penelitian yang akan digunakan, perpanjangan periode penelitian, juga dapat menggunakan metode lain yang bervariasi seperti *Stochastic Frontier Analysis* (SFA) dan metode pengukuran lainnya. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan perbandingan antara asuransi syariah dengan asuransi konvensional, dan lebih fokus pada *spin-off* unit usaha syariah serta menjabarkan faktor lain yang menyebabkan kinerja perusahaan tidak efisien.

2. Bagi perusahaan asuransi syariah dan institusi terkait, berdasarkan temuan penelitian ini, harapan dari penulis adalah :
 - a. Melakukan optimisasi efisiensi melalui penyesuaian hubungan antara *input* dan juga *output*
 - b. Perusahaan perlu mempersiapkan diri dengan baik untuk mampu bersaing di pasar keuangan, baik dalam skala nasional maupun global, terutama dalam sektor keuangan syariah.